

## **TERAPI KOMPLEMENTER TERHADAP KEBUTUHAN DASAR PASIEH CKD ON HD**

I Made Sumaharianta Radin<sup>1</sup>, Agung Waluyo<sup>2</sup>, Riri Maria<sup>3</sup>  
Universitas Indonesia<sup>1,2,3</sup>  
mr.gokil999@gmail.com<sup>1</sup>

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh terapi komplementer terhadap kebutuhan dasar pada pasien yang menjalani Hemodialisis khususnya pasien yang mengalami gangguan kesehatan yang umum pada pasien yang menjalani Hemodialisis seperti, ansietas, nyeri, kualitas hidup, dan juga kualitas tidur pada pasien. Metode penelitian yang digunakan adalah tinjauan sistematis (systematic review). Hasil penelitian menunjukkan kebutuhan tidur dan istirahat yang berkurang pada pasien CKD yang menjalani hemodialisis dapat diatasi dengan memberikan intervensi seperti mendengarkan musik. Kebutuhan untuk melindungi diri dari rasa nyeri dapat direkomendasikan dengan terapi tertawa. Kebutuhan untuk mengekspresikan emosi dan mengatasi ketakutan dapat diatasi dengan memberikan aromaterapi. Simpulan, kebutuhan pasien CKD untuk bergerak dan mempertahankan postur tubuh dapat dipenuhi dengan memberikan terapi pijat pada ekstremitas atas dan bawah.

Kata Kunci: CKD, HD, Terapi Komplementer

### **ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of complementary therapy on the basic needs of patients undergoing hemodialysis, especially patients who experience common health problems in patients undergoing hemodialysis, such as anxiety, pain, quality of life, and quality of sleep in patients. The research method used is a systematic review. The results showed that the reduced need for sleep and rest in CKD patients undergoing hemodialysis could be overcome by providing interventions such as listening to music. The need to protect oneself from pain can be recommended by laughter therapy. The need to express emotions and overcome fears can be overcome by providing aromatherapy. In conclusion, the need for CKD patients to move and maintain posture can be met by providing massage therapy to the upper and lower extremities.*

*Keywords: CKD, HD, Complementary Therapy*

### **PENDAHULUAN**

Terapi komplementer banyak diminati oleh tenaga kesehatan dan juga psikologi dalam melakukan praktiknya demi memenuhi kebutuhan dasar manusia. Terapi komplementer merujuk kepada terapi tradisional yang menjadi salah satu pilihan dalam pengobatan bagi pasien yang dinilai pengobatannya secara holistik dalam artiannya meliputi biologis dan psikologis (Wijaya et al., 2022).

Penyakit Ginjal Kronis (PGK) merupakan suatu kondisi medis yang mempengaruhi fungsi ginjal secara kronis dan bertahap, yang jika tidak diobati dapat berujung pada gagal ginjal. Ketika pasien ginjal sudah tidak lagi mampu melakukan fungsi-fungsi fisiologisnya dengan baik, maka pasien sudah di kategorikan ke dalam Gagal Ginjal Kronis (GGK) (Bello et al., 2021). Chronic Kidney Disease (CKD) atau Penyakit Ginjal Kronik (PGK) adalah proses patofisiologis dengan penyebab beragam, berupa kelainan struktural atau fungsional dengan penurunan Laju Filtrasi Glomerulus (LFG) kurang dari 60 ml/menit/1,73 sehingga berdampak menurunnya fungsi ginjal yang progresif dan irreversibel dimana kemampuan ginjal gagal untuk mengeluarkan produk limbah metabolik dan menjaga cairan dan elektrolit dapat mengakibatkan uremia (Esmayanti et al., 2022; Han et al., 2020; Jo et al., 2020).

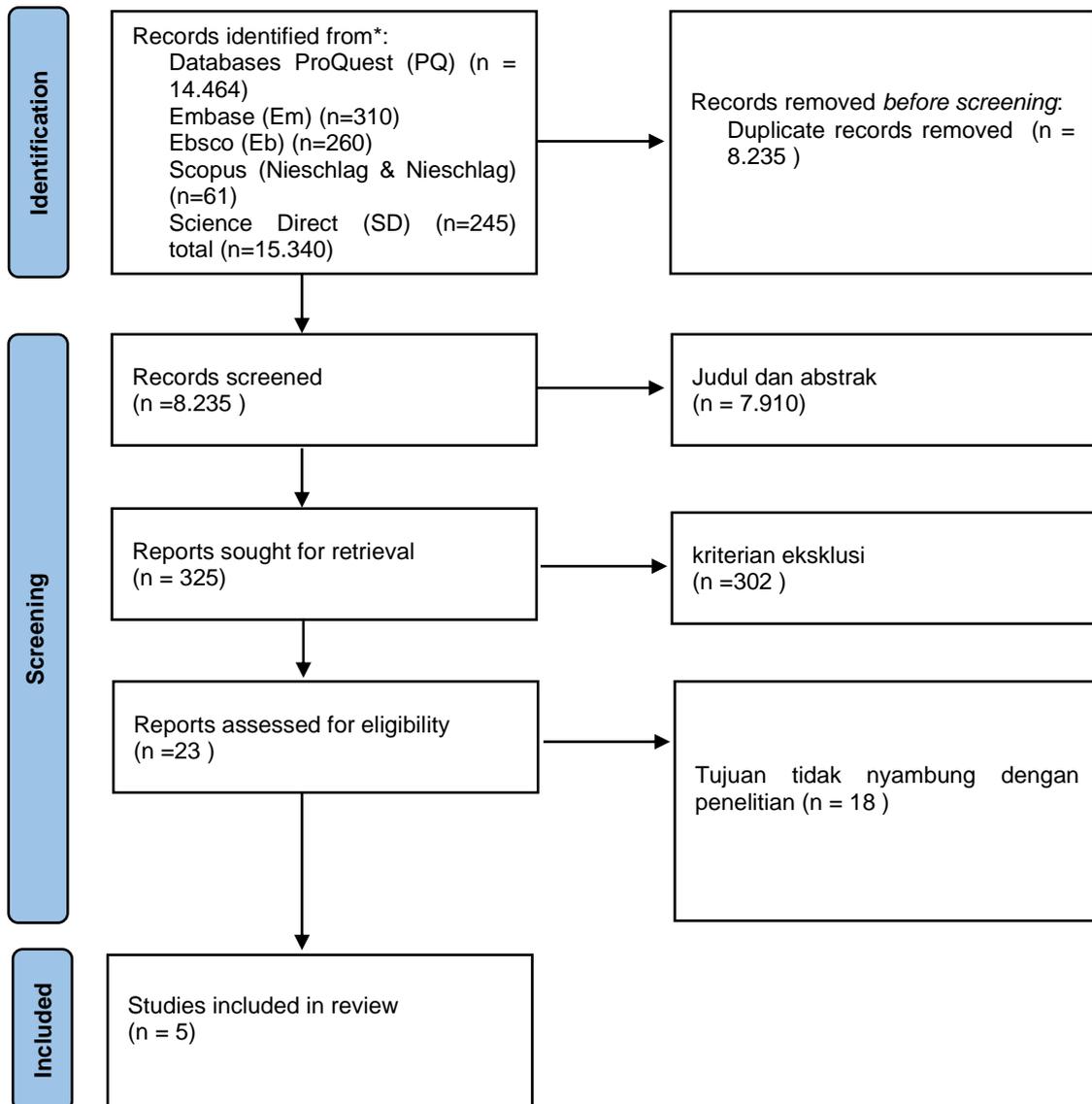
Global Burden of Disease Study (2019) menyebutkan GGK menempati peringkat ke -18 dalam daftar penyebab kematian di seluruh dunia, dengan lebih dari 1,3 juta kematian yang dilaporkan pada tahun 2019. Prevalensi GGK terus meningkat di seluruh dunia. Pada tahun 2019, terdapat perkiraan lebih dari 700 juta orang yang menderita penyakit ini (GBD Chronic Kidney Disease Collaboration, 2020; Ishigami et al., 2022).

Semua manusia memiliki kebutuhan dasar yang harus dipenuhi, baik dalam kondisi sehat maupun sakit, seperti yang dikemukakan oleh Virginia Henderson dalam teorinya. Sebagai tenaga kesehatan, perawat memiliki tugas untuk memenuhi kebutuhan dasar tersebut, yang terdiri dari 14 yaitu: bernapas dengan normal, mendapatkan makan dan minum secukupnya, eliminasi, bergerak dan mempertahankan postur tubuh, tidur dan istirahat, berpakaian, mempertahankan suhu tubuh dengan lingkungan yang bersih, melindungi diri sendiri dan tidak membahayakan orang lain, berkomunikasi dengan orang lain untuk mengekspresikan emosi, kebutuhan, ketakutan, maupun pendapat, menjalankan ibadah, bekerja dan mendapatkan penghargaan, bermain dan berlibur, serta yang terakhir kebutuhan untuk mempelajari, menemukan, maupun mendapatkan informasi yang berhubungan dengan perkembangan dan kesehatan yang baik, serta dapat menggunakan fasilitas kesehatan yang ada (Waluyo et al., 2022).

Sehingga penulis ingin mengetahui pengaruh terapi komplementer terhadap kebutuhan dasar pada pasien yang menjalani Hemodialisis khususnya pasien yang mengalami gangguan kesehatan yang umum pada pasien yang menjalani Hemodialisis seperti, ansietas, nyeri, kualitas hidup, dan juga kualitas tidur pada pasien.

## **METODE PENELITIAN**

Penulis menggunakan metode systematic review dalam memberikan jawaban atas pertanyaan yang telah diuraikan pada pendahuluan. Penulis memilih untuk menggunakan metode PICO untuk memudahkan dalam menemukan kata kunci yang sesuai dengan pertanyaan penulis. Selanjutnya, penulis menelusuri beberapa database yang telah disediakan oleh fakultas untuk mempermudah penulis dalam mencari jawaban atas pertanyaan penulis, antara lain ProQuest, Embase, Ebsco, Scopus, dan Science Direct. *Keyword* yang penulis gunakan adalah Hemodialysis AND Complementary Therapies AND Pain OR Anxiety OR QoL OR Sleep Quality. Selanjutnya penulis akan memberikan gambaran hasil penelusuran penulis melalui metode PRISMA.



Gambar. 1  
Penyeleksian dengan PRISMA

**HASIL PENELITIAN**

Tabel. 1  
Ringkasan literatur

Nama Penulis, Judul Artikel, Jenis Literatur	Tahun	Tujuan	Hasil
Ozen et al., Effects of Long-term Administration of Inhaled Lavender During Hemodialysis on Patients' Invasive Pain, Anxiety, and Comfort During Cannulation: A	2022	Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk melihat efektifitas minyak lavender dalam bentuk inhalasi dalam jangka waktu yang panjang	Tingkat nyeri pada pasien yang di ukur dengan skala vas dan juga tingkat ansietaas dalam pasien yang dilihat dari skor ansietas menunjukan, terdapat pengaruh yang signifikan antara

Single-blind Randomized Controlled Trial. Randomized Control Trial-Single Blind			kelompok kontrol dan kelompok intervensi
Correia de Carvalho et al., Effect of Acupuncture on Functional Capacity in Patients Undergoing Hemodialysis: A Patient-Assessor Blinded Randomized Controlled Trial. Randomized Controlled trial-single blind	2022	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi efek penerapan akupuntur untuk kapasitas fungsional pada pasien CKD grade V on HD	Hasil yang didapatkan adalah kelompok B dengan sesi yang lebih panjang menunjukkan hasil yang signifikan dibandingkan dengan kelompok A untuk kelompok placebo dan kontrol sedangkan tidak ada hasil yang signifikan terhadap banyaknya titik akupuntur yang dilakukan
Çeçen & Lafcı, The effect of hand and foot massage on fatigue in hemodialysis patients: A randomized controlled trial Randomized controlled semi-experimental	2021	Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui efek dari pijatan tangan dan kaki pada kelelahan dengan pasien Hemodialisis	Hasil yang didapatkan ialah kelompok intervensi memiliki tingkat kelelahan yang lebih rendah dibandingkan dengan kelompok kontrol tetapi tenaga yang dibutuhkan untuk melakukan pijat kaki lebih besar dibandingkan dengan pijat tangan
Momennasab et al., Comparing the effect of listening to music during hemodialysis and at bedtime on sleep quality of hemodialysis patients: A randomized clinical trial. Randomized Clinical Trial	2022	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan membandingkan kualitas tidur pada pasien ckd dengan mendengarkan musik saat hemodialisis dengan sebelum tidur pada kualitas tidur pasien hemodialisis	Hasil yang didapatkan adalah terapi musik selama HD dan sebelum waktu tidur dapat meningkatkan kualitas tidur pasien tetapi terapi musik saat sebelum tidur lebih baik dibandingkn dengan terapi musik selama HD
Özer & Ateş. Effects of laughter yoga on hemodialysis patients' plasma-beta endorphin levels, pain levels and sleep quality: A randomized controlled trial Randomized Controlled Trial	2021	Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat efektifitas dari terapi yoga tertawa dengan tingkat nyeri, kadar beta endorphine, dan kualitas tidur pasien	Hasil yang diberikan pada kelompok intervensi menunjukkan adanya perubahan yang signifikan pada kelompok intervensi dimana dapat mengurangi nyeri dan juga meningkatkan kualitas tidur pasien

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa dari beberapa jurnal yang sudah ditelaah hampir semua intervensi yang diberikan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nyeri dan kualitas tidur dan kebutuhan dasar lainnya pada pasien CKD.

## PEMBAHASAN

Pasien dengan Hemodialisa sangat rentan dengan berbagai situasi yang membuat kebutuhan dasarnya tidak terpenuhi dengan baik, yang paling mendasar dalam pemenuhan kebutuhan aktivitas (Wu et al., 2022). Kebutuhan dasar manusia yang dikemukakan oleh Virginia Henderson seperti bernapas dengan normal, mendapatkan makan dan minum secukupnya, eliminasi, bergerak dan mempertahankan postur tubuh, tidur dan istirahat, berpakaian, mempertahankan suhu tubuh dengan lingkungan yang bersih, melindungi diri sendiri dan tidak membahayakan orang lain, berkomunikasi dengan orang lain untuk mengekspresikan emosi, kebutuhan, ketakutan, maupun pendapat, menjalankan ibadah, bekerja dan mendapatkan penghargaan, bermain dan berlibur, serta yang terakhir kebutuhan untuk mempelajari, menemukan, maupun mendapatkan informasi yang berhubungan dengan perkembangan dan kesehatan yang baik, serta dapat menggunakan fasilitas kesehatan yang ada, tidak dapat terpenuhi dengan baik Sehingga perlu adanya proses atau terapi yang mampu memenuhi kebutuhan dasar dari pasien tersebut (Waluyo et al., 2022).

Terapi yang digunakan dapat berupa terapi farmakologis maupun non-farmakologis. Seorang perawat harus memiliki *skill* yang baik dalam merawat pasien untuk memenuhi kebutuhan dasar yang telah disebutkan tersebut dengan memberikan asuhan keperawatan pada pasien sehingga perawat dituntut dapat melakukan terapi non-farmakologis. Therapy non-farmakologis seperti DMT (*Dance Movement Therapy*) dapat menurunkan tekanan darah secara signifikan dapat dimasukkan kedalam intervensi keperawatan (Supriadin et al., 2019). Asuhan keperawatan yang diberikan berupa pengkajian, rumusan diagnosa, intervensi, implementasi, dan evaluasi.

Melakukan intervensi keperawatan untuk harus berdasarkan suatu studi ilmiah yang ada untuk mencegah terjadinya kecacatan bahkan kematian bagi pasien. Kebutuhan pasien khususnya pada pasien Hemodialisa memerlukan kehati-hatian dalam merumuskan intervensi yang akan dilakukan. Hasil *systematic review* yang telah dilakukan untuk menyusun intervensi yang baik dan terbaru, menunjukkan beberapa intervensi yang dapat dipertimbangkan dalam pemberian asuhan keperawatan. Intervensi yang akan dibahas terkhusus pada terapi komplementer yang bagi perawat dapat dilakukan tanpa mencederai etika keperawatan yang ada.

Kebutuhan akan tidur dan istirahat yang berkurang diakibatkan dari proses hemodialisis yang dijalankan oleh pasien dengan CKD, perawat dapat memberikan intervensi mendengarkan musik seperti yang telah diteliti oleh Momennasab et al., (2018) menunjukkan hasil yang baik dengan merekomendasikan mendengarkan musik sebelum tidur dapat meningkatkan kualitas tidur pada pasien atau dengan memberikan terapi tertawa. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Özer & Ateş (2021) memberikan efek yang sama walaupun harus menggunakan tenaga ahli yang bersertifikat dalam memberikan terapi ini, akan tetapi patut untuk dilakukan demi menjaga kualitas tidur pasien. Penulisan sebelumnya juga sepakat bahwa terapi musik dapat menurunkan tingkat stress dengan cara mengalihkan pikiran dari rasa takut dan juga cemas (Ebrahimi et al., 2022; Nadeak et al., 2021).

Kebutuhan akan melindungi diri sebagai bentuk dalam terbebas dari rasa nyeri dapat direkomendasikan dengan memberikan aromaterapi Lavender yang dapat dilakukan saat proses hemodialisis sehingga nyeri yang dirasakan berkurang (Ozen et al., 2023). Penelitian dari Özer & Ateş (2021) yaitu dengan terapi tertawa juga bermanfaat dalam mengurangi nyeri yang dirasakan selama proses hemodialisis atau efek dari terapi hemodialisis itu sendiri.

Kebutuhan akan mengekspresikan emosi dan ketakutan bisa diatasi dengan memberikan aromatherapy lavender yang memberikan hasil yang signifikan dalam mengatasi ansietas pasien dengan nilai dari perhitungan ansietas skor menunjukkan  $p=0.027$  yang memberikan adanya penurunan yang signifikan dari tingkat ansietas pasien dalam melakukan terapi hemodialisa (Ozen et al., 2023).

Kebutuhan pasien CKD bergerak dan mempertahankan postur tubuh, dimana perawat dapat memberikan terapi pijatan baik itu pada ekstermitas atas maupun bawah. Çeçen & Lafcı (2021) mengatakan pemijatan baik pada ekstermitas atas maupun bawah dapat menurunkan tingkat kelelahan pada pasien CKD yang menjalani proses HD. Adapun pilihan terapi akupunktur dimana peneliti De Carvalho et al., (2022) mengatakan jika terapi ini dapat meningkatkan kapasitas diri pada pasien CKD yang sedang menjalani HD yang diimbangi dengan durasi yang lama juga semakin meningkatkan kapasitas diri pasien tersebut.

## SIMPULAN

Hasil dari Systematic Review yang dilakukan oleh peneliti dapat memberikan masukan bagi peneliti-peneliti selanjutnya dan juga dapat memberikan pengetahuan terbaru yang dapat digunakan oleh praktisi perawat dalam melakukan tindakan keperawatan, khususnya dalam memenuhi kebutuhan pasien CKD yang menjalani hemodialisis. Meskipun penulis merasa bahwa masih ada beberapa terapi yang belum dimasukkan ke dalam tulisan untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia yang lainnya.

## SARAN

Saran kepada peneliti setelahnya untuk melihat dari teori selain teori Virginia Henderson

## DAFTAR PUSTAKA

- Bello, A. K., McIsaac, M., Okpechi, I. G., Johnson, D. W., Jha, V., Harris, D. C. H., Saad, S., Zaidi, D., Osman, M. A., Ye, F., Lunney, M., Jindal, K., Klarenbach, S., Kalantar-Zadeh, K., Kovesdy, C. P., Parekh, R. S., Prasad, B., Khan, M., Riaz, P., Tonelli, M., Wolf, M., & Levin, A. (2021). International Society of Nephrology Global Kidney Health Atlas: Structures, Organization, and Services for the Management of Kidney Failure in North America and the Caribbean. *Kidney International Supplement*, 11(2), e66-e76. <https://doi.org/10.1016/j.kisu.2021.01.001>
- Çeçen, S., & Lafcı, D. (2021). The Effect of Hand and Foot Massage on Fatigue in Hemodialysis Patients: A Randomized Controlled Trial. *Complementary Therapies in Clinical Practice*, 43, 101344. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ctcp.2021.101344>
- De Carvalho, M. C., de Azevedo, J. N., Azevedo, P., Pires, C., Laranjeira, M., & Machado, J. P. (2022). Effect of Acupuncture on Functional Capacity in Patients Undergoing Hemodialysis: A Patient-Assessor Blinded Randomized Controlled Trial. *Healthcare (Basel, Switzerland)*, 10(10). <https://doi.org/https://doi.org/10.3390/healthcare10101947>

- Ebrahimi, H., Mardani, A., Basirinezhad, M. H., Hamidzadeh, A., & Eskandari, F. (2022). The Effects of Lavender and Chamomile Essential Oil Inhalation Aromatherapy on Depression, Anxiety and Stress in Older Community-Dwelling People: A Randomized Controlled Trial. *Explore*, 18(3), 272-278. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.explore.2020.12.012>
- Esmayanti, R., Waluyo, A., & Sukmarini, L. (2022). Terapi Komplementer pada Pasien CKD dengan Sleep Disorder. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 5(2), 1028-1035. <https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/JKS/article/view/3563/2211>
- GBD Chronic Kidney Disease Collaboration. (2020). Global, Regional, and National Burden of Chronic Kidney Disease, 1990-2017: A Systematic Analysis for the Global Burden of Disease Study 2017. *Lancet (London, England)*, 395(10225), 709–733. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(20\)30045-3](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(20)30045-3)
- Han, Y., Song, X., Liu, Y., Zhang, W., Li, J., Tu, Y., & Chang, W. (2020). The Effects of Depression and Age on Sleep Disturbances in Patients with Non-Dialysis Stage 3–5 Chronic Kidney Disease: A Single-Center Study. *International Urology and Nephrology*, 52(4), 739–748. <https://doi.org/10.1007/s11255-020-02416-y>
- Ishigami, J., Sumida, K., Grams, M. E., Chang, A. R., Lutsey, P. L., Levey, A. S., Coresh, J., Dowdy, D. W., & Matsushita, K. (2022). CKD and Risk of Incident Hospitalization with Clostridioides Difficile Infection: Findings from the Atherosclerosis Risk in Communities (ARIC) Study. *American Journal of Kidney Disease*, 80(2), 297-299. <https://doi.org/10.1053/j.ajkd.2021.10.010>
- Jo, W., Lee, S., Joo, Y. S., Nam, K. H., Yun, H. R., Chang, T. I., & Park, J. T. (2020). Association of Smoking with Incident CKD Risk in the General Population: A Community-Based Cohort Study. *PLoS ONE*, 15(8 August), 1–13. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0238111>
- Momennasab, M., Ranjbar, M., & Najafi, S. S. (2018). Comparing the Effect of Listening to Music During Hemodialysis and at Bedtime on Sleep Quality of Hemodialysis Patients: A Randomized Clinical Trial. *European Journal of Integrative Medicine*, 17, 86-91. <https://doi.org/10.1016/j.eujim.2017.12.001>
- Nadeak, S. E., Adam, M., & Maria, R. (2021). Efektivitas Terapi Musik terhadap Kecemasan dan Nyeri Pasien Coronary Artery Bypass Graft. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 3(2), 711-717. <https://doi.org/10.31539/joting.v3i2.2955>
- Ozen, N., Sayilan, A. A., Ok, E., Sayilan, S., Ozen, V., Sousa, C. N., Ovayolu, O., & Eyiletten, T. (2023). Effects of Long-Term Administration of Inhaled Lavender During Hemodialysis on Patients' Invasive Pain, Anxiety, and Comfort During Cannulation: A Single-blind Randomized Controlled Trial. *Alternative Therapies in Health and Medicine*, 29(2), 6–12. <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/35212648/>
- Özer, Z., & Ateş, S. (2021, 2021/05/01/). Effects of Laughter Yoga on Hemodialysis Patients' Plasma-Beta Endorphin Levels, Pain Levels and Sleep Quality: A Randomized Controlled Trial. *Complementary Therapies in Clinical Practice*, 43, 101382. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ctcp.2021.101382>
- Supriadin, S., Waluyo, A., & Azzam, R. (2019). Pengaruh Dance Movement Therapy terhadap Perubahan Tekanan Darah pada Lansia Hipertensi. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 1(2), 215-225. <https://doi.org/10.31539/joting.v1i2.511>
- Waluyo, A., Ramadhan, M. P., & Masfuri, M. (2022). Aplikasi Teori Virginia Henderson pada Pengkajian Keperawatan Pasien dengan Urolithiasis. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah Bengkulu*, 10(2), 120-131. <https://doi.org/10.36085/jkmb.v10i2.3668>

- Wijaya, Y. A., Yudhawati, N. L. P. S., Dewi, K. A. K., & Ilmy, S. K. (2022). Konsep Terapi Komplementer Keperawatan. *Ilmu Kesehatan Keperawatan Jiwa*. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.17112.37121>
- Wu, Y. H., Hsu, Y. J., & Tzeng, W. C. (2022). Correlation between Physical Activity and Psychological Distress in Patients Receiving Hemodialysis with Comorbidities: A Cross-Sectional Study. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19(7), 3972. <https://doi.org/10.3390/ijerph19073972>